

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
DALAM PENENTUAN HARGA JUAL CPO PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK.)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**NAMA : NUNUNG JUANITA VERONICA  
NPM 1605170388  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 22 April 2020, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NUNUNG JUANITA VERONICA  
 N P M : 1605170388  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
 DALAM PENENTUAN HARGA JUAL CPO PADA PT.  
 PERKEBUNAN NUSANTARA-IV MEDAN

Dinyatakan (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak.)

Pembimbing  
  
 (NOVIEN RIALDY, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN  
 Ketua Sekretaris  
 Unggul / cerdas / Terpercaya

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NUNUNG JUANITA VERONICA HSB

N.P.M : 1605170388

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DALAM  
PENENTUAN HARGA JUAL CPO PADA  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

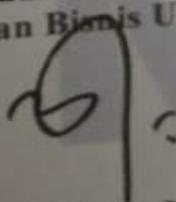
Pembimbing Skripsi



(NOVIEN RIALDY, SE, MM)

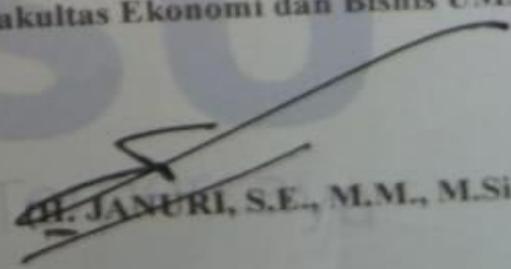
Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nunung Juanita Veronica Hsb  
NPM : 1605170388  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



(Nunung Juanita veronica Hsb)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nunung Juanita Veronica Hasibuan Program Studi : Akuntansi  
PM : 1605170388 Konsentrasi : Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE.,MM Judul Penelitian : Analisis  
Materi Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>Teori pendahuluan mengenai apa yang dibahas. Pembahasan apa yang ditanyakan pada bab 5 Bagian di soal akan dituliskan pada bab dan di bandingkan dengan soal yang berbeda Pembahasan dan analisis diperluas lagi.</i>	<i>03/03 2020 04/03 2020 05/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Bab 5	<i>Kesimpulan dan saran diambil dari bab sebelumnya.</i>	<i>07/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	<i>Long Guegn' nama-nama dosen umum. pustaka Mandelley</i>	<i>07/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Sidang meja Hijau	<i>Ace Singti</i>	<i>09/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, Maret 2020

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy, SE., MM)

## ABSTRAK

### ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENENTUAN HARGA JUAL CPO PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

**Nunung Juanita Veronica Hasibuan (1605170388)**

Akuntansi

[Juanitanunung@gmail.com](mailto:Juanitanunung@gmail.com)

Permasalahan Dalam penelitian ini adalah Berdasarkan perhitungan dapat dilihat yang terjadi dari tahun 2014 sampai dengan 2018 harga pokok produksi CPO yang dicapai lebih besar daripada harga pokok penjualan CPO. Sebaiknya harga pokok penjualan lebih tinggi dari pada harga pokok produksi, Jika tidak maka akan terjadi kerugian.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana harga pokok produksi dalam menentukan harga jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah bentuk Deskriptif yaitu dimana penulis mengumpulkan data data yang berasal dari suatu perusahaan yaitu neraca dan dan laporan harga pokok produksi. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik Dokumentasi, Teknik Kepustakaan, serta Teknik Wawancara. Dan dalam penelitian ini menggunakan sumber berupa laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang berlokasi di Jl. Letjen Supropto No. 2 hamdan, Kec. Medan maimun, Meadn sumatera utara.

Hasil Penelitian di PT. Perkebunan Nusantara IV medan perusahaan menggunakan empat tahap untuk menghitung harga pokok produksi dan dapat kesalahan dalam pengumpulan biaya, Biaya yang terjadi belum diadakan penggolongan biaya-biaya dengan jelas, terutama untuk biaya langsung dan tidak langsung yang dimasukkan dalam elemen harga pokok produksi. Bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan semua biaya yang terjadi pada periode yang bersangkutan diperlakukan sebagai biaya produksi pada periode tersebut. dari tahun 2014 sampai dengan 2018 harga pokok produksi CPO yang dicapai lebih besar daripada harga pokok penjualan CPO, Sebaiknya harga pokok penjualan lebih tinggi dari pada harga pokok produksi, Jika tidak maka akan terjadi kerugian.

**Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual CPO**

ABSTRACT  
CALCULATION ANALYSIS OF COST OF PRODUCTION IN  
DETERMINING THE PRICE OF CPO SELLING AT PT. PERBUNAN  
NUSANTARA IV MEDAN

Nunung Juanita Veronica Hasibuan (1605170388)

Accounting

[Juanitanunung@gmail.com](mailto:Juanitanunung@gmail.com)

The problem in this research is that based on the calculation, it can be seen from 2014 to 2018 that the CPO production cost achieved is greater than the CPO sales cost. The cost of goods sold should be higher than the cost of production, if not there will be a loss.

The purpose of this study was to determine how the cost of production in determining the selling price of CPO at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. This type of research is a descriptive form where the authors collect data from a company that is the balance sheet and cost of production reports. Data collection techniques conducted by researchers are documentation techniques, library techniques, and interview techniques. And in this study using sources in the form of financial statements of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. This research was conducted at the office of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, located on Jl. Letjen Supropto No. 2 hamdan, Kec. Medan maimun, Meadn, North Sumatra.

Research Results at PT. Perkebunan Nusantara IV field company uses four stages to calculate the cost of production and can be mistakes in collecting costs, the costs incurred have not been held clearly classified costs, especially for direct and indirect costs included in the cost of production elements. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan all costs incurred during the period concerned are treated as production costs in that period. from 2014 to 2018 the CPO cost of goods achieved is greater than the CPO cost of goods sold, the cost of goods sold should be higher than the cost of production, if not there will be a loss.

Keywords: Production Cost, CPO Selling Price

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.Skripsi ini di ajukan dengan judul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CPO pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**”.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan proposal ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya Skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Ayahanda tercinta, Ginda Hasibuan, dan ibunda tercinta Masdaribu Pasaribu dan kepada adik adik saya yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan sekaligus Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si Selaku sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Novien Rialdy, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Dahrani, SE., M.Si Selaku dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Kepada teman seperjuangan penulis Ayu Juliyanti, Rendi yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita, amin.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, Maret 2020

Penulis

( Nunug Juanita veronica)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Akuntansi Biaya.....	9
2.1.2. Klasifikasi Biaya.....	16
2.1.3. Pengertian dan unsur unsur harga pokok produksi.....	18
2.1.4. unsur unsur harga pokok produksi.....	19
2.1.5. Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi.....	21
2.1.6. Metode pengumpulan harga pokok produksi.....	21
2.1.7. Metode Penentuan harga pokok produksi.....	22
2.1.8. Metode perhitungan harga pokok produksi.....	27
2.1.9. Laporan Harga pokok produksi.....	28
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Definisi Operasional.....	33
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.4. Sumber Data.....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil penelitian.....	38
4.2 Analisis Data.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Harga Pokok Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ...	5
Tabel III.1 Laporan Harga Pokok Produksi .....	29
Tabel III.2. Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel III.1. Rincian Waktu Penelitian .....	35

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 11. 2.....33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan didalam usaha industri sekarang ini semakin pesat. Pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan harus bekerja keras untuk dapat menghadapi persaingan tersebut dan untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal.

Hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha karena seperti yang telah diketahui, persaingan dalam dunia bisnis pastilah menjadi suatu tantangan utama dalam menjalankan Sebuah kegiatan bisnis. Setiap perusahaan pasti mempunyai harapan dan tujuan sesuai bidang usahanya. Harapan dan tujuan tersebut antara lain adalah untuk mempertahankan kestabilan sebuah perusahaan. Masyarakat dalam hal ini menjadi penilai apakah suatu perusahaan sudah berhasil dalam menjalankan perusahaannya. Keberhasilan suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kinerja manajemennya. Kinerja itu merupakan hasil dari suatu rangkaian proses dan pengorbanan berbagai sumber daya.

Kelapa sawit merupakan tanaman industri penghasil minyak masak, Minyak industri penghasil minyak masak, Minyak industri dan bahan bakar. Minyak yang berasal dari kelapa sawit ada dua macam, yaitu dari daging buah yang dikeluarkan melalui perebusan dan pemasaran yang dikenal sebagai minyak sawit kasar atau *crude palm oil* (CPO) Serta minyak yang berasal dari inti kelapa sawit yang dikenal sebagai minyak inti sawit atau *palm karnel oil* (PKO).

Penjualan suatu perusahaan seringkali mengalami fluktuasi. Misalnya jumlah penjualan mengalami kenaikan pada bulan-bulan tertentu dan penurunan pada

bulan-bulan yang lain. Naik turunnya jumlah penjualan tersebut merupakan hal yang sudah biasa dalam dunia usaha. supaya tujuan perusahaan dalam meningkatkan hasil penjualan tercapai maka perusahaan harus mempunyai cara ataupun metode yang digunakan sebagai pedoman. Untuk itu manajemen perusahaan harus bekerja keras untuk memantau keadaan tersebut, sehingga perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan naik atau turunnya jumlah penjualan. Bagi perusahaan yang sudah mengetahui apa penyebab naik turunnya penjualan, langkah selanjutnya para manajerial harus menentukan penanggulangan yang tepat sesuai pemetaan masalah baik secara intern maupun ekstern perusahaan.

Penurunan penjualan yang terjadi secara mencolok dibawah normal, harus segera mendapat perhatian, penurunan penjualan tersebut tidak dalam arti mutlak tetapi dalam arti yang relatif. Setiap perusahaan memiliki standar dalam mengukur penjualan yang naik ataupun turun dan setiap perusahaan pasti mempunyai penilaian masing-masing.

Selain masalah penjualan ternyata penentuan harga pokok produksi juga menjadi masalah yang sering terjadi pada perusahaan. Perusahaan harus bisa membuat perhitungan harga pokok produksi secara teliti.

Harga Pokok Produksi merupakan harga pokok dari suatu barang yang diproduksi, yang terdiri dari biaya biaya produksi ditambah dengan persediaan barang dalam proses. apabila harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu tinggi, maka perusahaan akan memperoleh laba yang lebih rendah dari nilai yang wajar. Sebaliknya, jika harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu rendah, maka tingkat laba yang diperoleh

perusahaan akan lebih tinggi dari nilai wajar. Dan Dapat diketahui bahwa harga pokok produksi itu meliputi biaya yang akan dikorbankan untuk memproses biaya bahan baku, barang setengah jadi sampai menjadi barang akhir untuk siap dijual.

Menurut Bastian Bustami dan Nurela (2010), Harga Pokok Produksi adalah Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses akhir.

Bustami (2010:12) Harga pokok produksi atau *products cost* merupakan suatu elemen penting untuk menilai keberhasilan dari (*performance*) sebuah perusahaan dagang ataupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang suksesnya sebuah perusahaan, Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menentukan biaya produksi yang berdampak signifikan pada indikator keberhasilannya.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu yang dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat, perusahaan yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk salah satu faktor penting yang sangat penting dalam mencapai perhitungan yang akurat dan tepat yaitu dengan cara mengefesiensikan biaya produksi serendah rendahnya sehingga akan memperbesar laba.

Jika perusahaan dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat hal ini pastinya dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan proses perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan biaya produksi, penentuan harga jual yang tepat dan perencanaan laba yang baik. Dengan adanya

pengendalian terhadap biaya produksi maka pihak manajemen dapat menentukan penyebab terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam menetapkan harga pokok produksi suatu produk sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, tidak hanya dengan penjualan produk dalam jumlah besar tetapi dapat juga dilakukan dengan penekanan terhadap biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dalam suatu perusahaan.

Untuk menentukan harga jual yang tepat terlebih dahulu harus diketahui harga pokok produksi, karena harga pokok produksi merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga jual. Harga pokok produksi merupakan komponen biaya yang langsung berhubungan dengan produksi. Penetapan harga pokok produksi memegang peranan yang sangat penting pada suatu perusahaan, dan dari harga pokok dapat dibuat analisa bagaimana rencana dan kekuatan pemasaran, penentuan harga jual dan sebagai perencanaan laba perusahaan.

Kotler dan Keller (2010:439) menyatakan harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari uang yang ditukar konsumen atas manfaatnya karena memiliki dan menggunakan produk atau jasa tersebut. Pengusaha perlu memikirkan tentang harga jual dari suatu produk secara cepat, penetapan harga jual yang tepat tidak selalu berarti bahwa harga haruslah ditetapkan rendah atau serendah mungkin. Karena banyak konsumen yang mempertimbangkan harga dalam sebuah produk yang ditawarkan oleh produsen.

Sedangkan menurut Supriyono (2013:211) harga jual adalah Jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan kepada pembeli.

Menurut Sodikin ,2015:158) Harga jual adalah Jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang serta pelayanannya.

PT Perkebunan Nusantara IV adalah Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan teh. BUMN ini berkantor pusat di Medan, Sumatra Utara dan resmi berdiri pada tahun 1996 sebagai peleburan beberapa perusahaan lain.

**Tabel 1.1**  
**Harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	Harga Pokok penjualan	Harga Pokok Produksi
2018	3.091.317	3.655.034
2017	56.338.726	58.221.634
2016	94.913.366	95.592.192
2015	4.011.834	4.525.660
2014	4.342.033	4.880.451

Permasalahan yang terjadi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 harga pokok penjualan CPO selalu lebih besar dari pada harga Pokok Produksi, Sebaiknya harga jual lebih besar dari harga pokok produksi, jika tidak maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Tabel 1.2

**Harga jual pada PT.Perkebunan Nusantara IV medan**

<b>Tahun</b>	<b>Harga jual rata rata (Rp/Kg)</b>
2014	8.385,12
2015	6.950,24
2016	7.816,74
2017	8.308,96
2018	7.289,96

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa harga jual tidak stabil sehingga perusahaan kesulitan dalam menentukan harga jual yang tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini diambil judul”**Analisis perhitungan harga Pokok Poduksi Dalam Penentuan Harga Jual cpo Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**”

**1.1Identifikasi Masalah**

Dari uraian diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terjadi yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 harga pokok produksi yang diperoleh selalu lebih besar dari pada harga jual CPO.
2. Permasalahan yang terjadi yaitu harga jual CPO dari tahun 2014 sampai 2018 tidak stabil sehingga kesulitan dalam menentukan harga jual.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi pada PT.Perkebunan nusantara IV Medan?
2. Berapa Besar Keuntungan dari harga pokok produksi CPO Di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara menentukan harga pokok produksi pada PT.Perkebunan nusantara IV Medan.
2. Untuk Menganalisis berapa besar keuntungan dari produksi CPO di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

### **b. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis sebagai tambahan untuk mengetahui mengenai harga pokok produksi di PT.Perkebunan nusantara IV
2. Bagi perusahaan memberikan saran mengenai harga pokok produksi yang lebih terinci dan mencakup semua biaya sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemilik untuk menentukan harga jual CPO.

3. Sebagai informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang baik dan relaven dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. Akuntansi Biayas**

###### **A. Pengertian Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya merupakan Bagian dari akuntansi manajemen dimana lebih menekankan pada proses penentuan biaya dan pengendalian biaya, yang berhubungan dengan biaya untuk memproduksi suatu barang.(Dunia dan Wasilah 2012:4)

Akuntansi Biaya adalah Cabang dari akuntansi yang memberikan informasi keuangan, yang digunakan oleh pihak-pihak yang memberikan kepentingan dalam pengambilan keputusan ataupun pengolahan perusahaannya. Manfaat dari akuntansi biaya untuk menyajikan informasi biaya untuk perhitungan harga pokok produksi, menyajikan informasi biaya untuk membantu manajemen dalam pengambilan suatu keputusan, Firmansyah (2014:13).

Akuntansi Biaya Adalah Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Mulyadi (2016:7)

Akuntansi biaya adalah biaya yang digolongkan dengan berbagai macam cara. Biaya dapat digolongkan menurut objek pengeluaran fungsi pokok dalam perusahaan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, serta dasar jangka waktu manfaatnya. Mulyadi (2010:13)

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi biaya adalah Suatu proses mencatat, menggolongkan, meringkas, serta menyajikan informasi biaya kedalam bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya menghasilkan suatu informasi untuk memenuhi berbagai macam tujuan seperti tujuan penentuan biaya produksi, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus dan untuk kepentingan internal suatu perusahaan.

### **B. Tujuan Akuntansi Biaya**

Akuntansi Biaya memberikan gambaran mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi suatu produk. Untuk lebih jelasnya mengenai tujuan atau manfaat dari akuntansi biaya akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Penentuan harga pokok produk

Penentuan harga pokok produk ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya-biaya yang terjadi dimasa lalu

b) Pengendalian Biaya

Bertugas untuk memantau apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya, kemudian akuntansi biaya melakukan analisis terhadap penyimpangan biaya sesungguhnya dengan biaya yang seharusnya dan menyajikan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih

c) Pengembalian keputusan khusus

Akuntansi biaya untuk kepentingan khusus menyajikan harga biaya di masa yang akan datang informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya melainkan hasil dari suatu proses ramalan. Oleh karena itu informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi yang akan datang.

### **C. Penggolongan Biaya**

Dalam akuntansi biaya, biaya diklasifikasikan dengan berbagai macam cara umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas tujuan dasar yang hendak dicapai dengan penggolongan biaya ini ditentukan atas tujuan dasar yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep *different cost for different purpose*. Biaya dapat digolongkan menurut objek pengeluaran, fungsi pokok dalam perusahaan, hubungan biaya dengan sesuatu yang telah dibiayai perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan dan jangka waktu manfaatnya (Mulyadi, 2014). Beberapa jenis Penggolongan biaya seperti berikut:

1. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur ada 3 fungsi pokok yaitu:

- a. Biaya produksi

Merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. tujuannya adalah untuk penetapan harga jual dan keputusan manajemen lainnya, serta digunakan untuk pelaporan eksternal.

- b. Biaya pemasaran

Merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. contoh biaya iklan, gaji pegawai, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, contoh (*sample*) dan lain lain.

c. Biaya administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan untuk mengarahkan, mengendalikan dan untuk mengoperasikan perusahaan atau biaya biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dengan pemasaran produk. Contoh biaya *photocopy*. biaya gaji bagian keuangan, personalia akuntansi, dan bagian hubungan masyarakat biaya pemeriksaan akuntan dan lain-lain.

2. Penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok perusahaan manufaktur pada industry manufaktur, penentuan biaya produksi diuraikan berdasarkan pada unsur biaya dalam pembuatan produk, sehingga biaya dikelompokkan atas :

a. Biaya bahan baku langsung

Merupakan biaya yang pada umumnya ditelusuri langsung kedalam wujud produk. Penentuan unsur biaya bahan baku langsung akan dapat dilihat pada setiap produk yang dihasilkan. Contoh adalah produk mobil, bahan langsung yang dapat ditelusuri pada produk adalah baja.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan pengerjaan atau pembuatan produk, dan pekerjaan yang dilakukan dapat ditelusuri langsung pada produk yang dihasilkan. Contohnya untuk menyelesaikan pembuatan produk pakaian jadi harus ada pekerjaan pembuatan

pola, menggunting dan menjahit pakaian, maka semua biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah atas pekerjaan tersebut digolongkan sebagai biaya tenaga kerja langsung.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya ini merupakan biaya pendukung dalam pembuatan suatu produk, semua yang dikorbankan untuk membuat produk yang tidak dapat digolongkan kepada biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung maka digolongkan pada biaya overhead pabrik. Misalnya biaya penyusutan mesin dan pemeliharanya, bahan penolong, upah tak langsung, dan lain lain.

1. Bahan tidak langsung (bahan pembantu atau penolong)

Bahan tidak langsung (bahan pembantu atau penolong) adalah bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif lebih kecil dan bias digantikan dengan bahan lainnya biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Contohnya asesoris , pola kertas, oli dan minyak pelumas, paku, sekrup pelembut dan lain-lain.

2. Tenaga kerja tidak langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai. Contohnya gaji satpam pabrik, gaji pengawas pabrik, pekerja bagian pemeliharaan gaji operator telepon pabrik pegawai yang menangani barang dan lain-lain.

3. Biaya tidak langsung lainnya

Biaya tidak langsung lainnya adalah biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai. Contohnya pajak bumi dan bangunan pabrik, listrik pabrik, air dan telepon pabrik, sewa pabrik, asuransi pabrik, reparasi mesin penyusutan pabrik reparasi mesin dan lain-lain.

3. Penggolongan biaya dilihat dari aspek keutamaan biaya dalam proses produksi, maka dikelompokkan atas:

a. Biaya Utama (*prime cost*)

Biaya yang terdiri dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung disebut utama karena dua unsur biaya ini merupakan unsur dasar dalam produk yang dihasilkan.

b. Biaya konversi (*conversion cost*)

Terdiri dari unsur tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi karena kedua unsur biaya ini merupakan biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi.<sup>4</sup>

4. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompok menjadi dua golongan, yaitu:

a. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiaya Dalam kaitannya dengan produk, biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

- b. Biaya tidak langsung (indirect cost) adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.
5. Penggolongan biaya menurut perilaku biaya dalam hubungan dengan hubungan volume kegiatan. biaya dibagi menjadi 4, yaitu:
- a. Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding atau sesuai dengan perubahan volume produksi. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, upah langsung.
  - b. Biaya tetap adalah biaya yang total jumlahnya tidak berubah sampai pada limit tertentu. Contohnya biaya depresiasi, dan biaya iklan.
  - c. Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel. Contoh: biaya listrik yang digunakan dan gaji pegawai.
  - d. Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
6. Penggolongan biaya periode Jangka waktu manfaatnya, biaya dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:
- a. Pengeluaran modal (capital expenditure) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap.

- b. Pengeluaran pendapatan (revenue expenditure) adalah biaya yang mempunyai manfaat dalam periode terjadinya pengeluaran tersebut dan biasanya dibebankan ke laporan laba rugi. Contoh biaya iklan biaya tenaga kerja.

### 2.1.2 Klasifikasi Biaya

Akuntansi biaya bertujuan untuk menyajikan informasi biaya yang akurat dan tepat bagi manajemen dalam mengelola perusahaan atau divisi secara efektif. Oleh karena itu perlu dikelompokkan sesuai dengan tujuan informasi biaya sehingga biaya dapat digunakan sebagai konsep *different cost different purpose* artinya berbeda biaya berbeda tujuan. Biaya dalam hubungan dengan produk dikelompokkan menjadi biaya produksi dan non produksi yaitu:

1. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. dapat dihubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan.

- a. Biaya bahan baku langsung

Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai. Contohnya karet dan pembuatan ban, kulit dalam pembuatan sepatu.

- b. Tenaga kerja langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Contohnya upah koki kue, tukang jahit, border dan lain lain.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

2. Biaya non produks

Biaya yang berhubungan dengan proses produksi. Biaya non produksi ini disebut dengan biaya komersial dan digolongkan sebagai biaya periode. Biaya ini dikelompokkan menjadi elemen:

a. Biaya pemasaran

Biaya yang dikeluarkan apabila produk selesai dan siakan dipasarkan ketangan konsumen. contohnya biaya alat tulis, gaji bagian penjualan.

b. Biaya administrasi

Biaya yang dikeluarkan dalam hubungan dengan kegiatan penentu kebijakan, pengarahan, agar dapat berjalan dengan efektif. Contoh biaya piutang tak tertagih, biaya urusan kantor dan lain lain.

c. Biaya keuangan

Biaya yang muncul dalam melaksanakan fungsi fungsi keuangan contoh beban bunga.

### **2.1.3 Pengertian dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi**

#### **A. Pengertian Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual Mulyadi (2012:14).

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir Bustami dan Nurlela (2010:49).

Harga pokok produksi adalah harga pokok yang melihat dari biaya standar suatu produk yang dianggarkan akan dijual dalam estimasi penjualan yang realistis berdasarkan analisis atas penjualan pasar saat ini. Karjono (2011)

Harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*) adalah total produksi biaya barang barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer kedalam persediaan barang jadi selama sebulan periode. (Kinney dan Raiborn, 2011:56)

Mulyadi (2010:17) menyatakan bahwa metode penentuan harga pokok produksi adalah cara perhitungan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variable costing. Full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap, dengan demikian harga pokok produksi menurut full costing terdiri

dari unsur biaya produksi. Mulyadi (2010:18) menyatakan variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi saja yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

#### **2.1.4 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi**

Unsur-unsur biaya yang membentuk harga pokok produksi terdiri dari tiga komponen, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Agar dapat memahami biaya-biaya tersebut, berikut adalah uraian dari setiap unsur-unsur biaya produksi

1. Biaya Bahan Baku merupakan sar dalam pembuuatu komponen terbesaran produk jadi. Menurut Mulyadi pengertian mengenai biaya bahan baku adalah “Biaya bahan baku merupakan bahan untuk membentuk bagian menyeluruh menjadi produk jadi.”
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Biaya tenaga kerja langsung adalah upah atau gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang langsung dan berhubungan dengan proses produksi.
3. Biaya Overhead Pabrik adalah untuk perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan, yaitu semua elemen biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya overhead pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut ini :

- a. Biaya bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu.
- c. Biaya reparasi dan pemeliharaan. Biaya ini merupakan biaya suku cadang, biaya bahan habis pakai dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan mesin, kendaraan dan aktiva lain yang diperlukan untuk keperluan pabrik.
- d. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu. Biaya-biaya yang termasuk dalam golongan ini misalnya biaya asuransi gedung, asuransi mesin, asuransi kendaraan dan asuransi kecelakaan karyawan.
- e. Biaya overhead pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai. dua jenis produk atau lebih. Karena berbagai produk tersebut berdasarkan dari proses pengolahan yang sama, timbul masalah pengalokasian biaya bersama dengan departemen biaya bersama dialokasikan ke departemen-departemen yang menikmati manfaat dari pengeluaran biaya tersebut. Biaya bersama harus dialokasikan kepada masing-masing produk karena setiap produk atau jasa yang dihasilkan membutuhkan informasi mengenai harga pokok persediaan, harga pokok produksi, harga pokok penjualan dan laba kotoranya.

### **2.1.5 Tujuan dan Manfaat Harga pokok produksi**

Suatu informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu yang bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual suatu produk. Memantau realisasi biaya produksi, Menghitung laba atau rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dalam penentuan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. untuk Dasar dalam penetapan harga jual produksi
2. untuk alat untuk menilai efisiensi proses produksi.
3. Sebagai alat untuk memantau realisasi biaya produksi
4. Untuk Menentukan laba atau rugi periodik
5. untuk Menilai dan Menentukan harga pokok persediaan
6. untuk pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis

### **2.1.6 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi**

Mulyadi (2010) menyatakan pada dasarnya terdapat dua jenis metode pengumpulan biaya produksi, yaitu:

1. Metode harga pokok pesanan

Merupakan suatu cara penentuan harga pokok produksi dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi suatu pesanan yang dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan .

## 2. Metode untuk penentuan harga pokok proses

Memiliki karakteristik seperti : Biaya diakumulasikan menurut departemen atau pusat biaya, setiap departemen memiliki rekening persediaan barang dalam proses, unit equivalen digunakan untuk menyatakan kembali persediaan barang dalam proses pada akhir periode, Biaya perunit ditentukan atau dihitung menurut departemen untuk setiap periode, unit barang yang telah selesai diproses dan biaya atau harga pokok yang berhubungan denganya ditransfer ke departemen selanjutnya, dan yang terakhir biaya total dan biaya perunit untuk setiap departemen secara periodic dijumlah dianalisis dan dihitung dengan menggunakan laporan biaya produksi departemen.

### **2.1.7 Metode Penentuan Harga Pokok produksi**

Metode penentuan harga pokok produksi yaitu suatu cara memperhitungkan suatu unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi dalam memperhitungkan unsur biaya kedalam harga pokok produksi dan terdapat dua pendekatan yaitu:

#### ***1. full costing***

Mulyadi (2010:17) merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik itu yang berperilaku variable maupun tetap. dan dapat dikatakan bahwa metode full costing merupakan suatu metode penentuan harga pokok yang memasukkan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel. dan dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tariff yang ditentukan dimuka

pada biaya overhead sesungguhnya, dengan demikian harga pokok produksi menurut metode *full costing* sebagai berikut:

Persediaan awal	xxx
Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variable	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
Total biaya produksi	xxx
Persediaan akhir	(xxx)
Harga pokok produksi	xxx

Biaya pabrikasi (product cost) sering disebut sebagai biaya produksi ataupun biaya pabrik, yang terdiri dari :

Biaya bahan

#### 1. Biaya bahan

Biaya bahan adalah nilai atau besarnya upah yang terkandung dalam bahan yang digunakan untuk proses produksi. Bahan baku adalah bahan mentah yang digunakan untuk memproduksi barang jadi, yang secara fisik dapat diidentifikasi pada barang jadi. Biaya atau harga pokok bahan yang dipakai dihitung sebagai berikut :

Persediaan awal periode	xxx
-------------------------	-----

Pembelian bahan langsung	xxx
Persediaan yang tersedia untuk dipakai	xxx
Persediaan akhir periode	xxx
Harga pokok bahan yang dipakai	xxx

## 2. Biaya tenaga kerja

Tenaga kerja langsung yaitu tenaga kerja yang secara fisik langsung terlibat dengan pembuatan produk. Biaya yang timbul merupakan biaya tenaga kerja utama yang dapat ditelusuri melekatnya pada produk. Besarnya biaya tenaga kerja utama yang dapat dihitung berdasarkan jam kerja, hari kerja, dan satuan produk. Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari :

Gaji karyawan pabrik	xxx
Upah lembur karyawan pabrik	xxx
Biaya kesejahteraan karyawan pabrik	xxx
Upah mandor pabrik	xxx
Gaji manajer pabrik	xxx
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx

3. Biaya overhead pabrik Biaya overhead pabrik (factory overhead cost) adalah biaya yang timbul dalam proses produksi selain yang termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Yang termasuk dalam biaya overhead pabrik adalah : biaya pemakaian supplies pabrik, biaya pemakaian minyak pelumas, biaya penyusutan bagian produksi, biaya pengawasan, dan sebagainya. Biaya overhead pabrik dapat dihitung sebagai berikut :

Tenaga kerja manufaktur tidak langsung	xxx
Perlengkapan	xxx
Pemeliharaan	xxx
Administrasi & Umum	xxx
Penyusutan – Peralatan	xxx
Penyusutan – Pabrik	xxx
Lain – lain	xxx
Biaya Overhead Pabrik Total	xxx

Gabungan antara biaya bahan dengan biaya tenaga kerja, disebut biaya utama (prime cost), sedangkan gabungan antara biaya tenaga kerja dengan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi (conversion cost). Sedangkan yang termasuk dalam biaya komersial yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

#### 1. Variable costing

Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Harga pokok produksi variabel	xxx

Variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Mulyadi (2009:18) Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode variabel costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

    Biaya bahan baku xxx

Biaya pemasaran variabel		xxx
Biaya administrasi & umum variabel		xxx
Biaya komersil		xxx
Total biaya variabel		xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx	
Biaya pemasaran tetap		xxx
Biaya administrasi & umum tetap	xxx	
Tota biaya tetap	xxx	
Total harga pokok produk		xxx

Total harga pokok produk yang dihitung dengan menggunakan pendekatan variabel costing terdiri dari unsur harga pokok produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya non produksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap) (Mulyadi,2009:19). Konsep Full costing digunakan untuk memenuhi pelaporan kepada pihak eksternal, hal ini sesuai dengan standar yang tertera di akuntansi keuangan yang berlaku di indonesia. Metode full costing ataupun variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi. Perbedaan metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap. Dalam full costing biaya overhead pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel dibebankan kepada produk atas dasar biaya overhead pabrik yang sesungguhnya. Sedangkan dalam metode variable costing, biaya

overhead pabrik yang dibebankan kepada produk hanya biaya yang berperilaku variabel saja.

### **2.1.8. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Dalam membebankan biaya kedalam produk terdapat dua jenis utama yaitu:

a. Metode Penentuan harga pokok pesanan

Metode harga pokok pesanan adalah biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi persatuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut, dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Pada metode ini yang menjadi objek biaya adalah unit produk individual, atau kelompok produk dalam satu job, produk yang perhitungan harga pokoknya menggunakan metode ini umumnya merupakan produk pesanan dan produk tersebut memiliki spesifikasi yang berbeda.

b. Metode Harga pokok proses

Pada metode harga pokok proses yang menjadi objek biaya adalah produk yang bersifat massa dimana tiap unitnya identik.

Metode harga pokok proses dapat didefinisikan sebagai berikut: menentukan Harga pokok dimana biaya produksi selama periode tertentu dibebankan kepada proses atau kegiatan produksi dan dibagikan sama rata kepada produk yang dihasilkan dalam periode tersebut. Perbedaan ini disebabkan karena metode harga pokok proses digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi dalam perusahaan yang memproduksi dalam proses produksi untuk memenuhi

persediaan, berbeda dengan perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan yang diproses produksinya terputus-putus tergantung dari pesanan yang diterima.

### **2.1.9. Laporan Harga Pokok Produksi**

Dalam industri manufaktur laporan utama yang sangat dibutuhkan oleh manajemen guna menyajikan informasi yang berkaitan dengan pembuatan produk adalah laporan harga pokok produksi dan laporan harga pokok penjualan. Laporan ini hanya disajikan untuk kepentingan internal perusahaan saja.

Laporan harga pokok produksi merupakan laporan biaya yang memberikan informasi tentang biaya produksi yang terjadi sehubungan dihasilkannya suatu produk. Informasi dimulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan produk hingga produk tersebut siap diproses.

Adapun rumus yang bisa dipakai sebagai metode atau cara menghitung suatu Harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung bahan baku yang digunakan

Saldo awal bahan baku + Pembelian bahan baku - saldo akhir bahan baku =  
bahan baku yang digunakan.

2. Menghitung biaya produksi

Bahan baku Yang digunakan + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead  
pabrik = total biaya produksi

## 3. Menentukan harga pokok produksi

Total biaya produksi + saldo awal persediaan barang dalam proses produksi – saldo akhir persediaan barang dalam proses produksi = Harga pokok produksi

## 4. Menghitung harga pokok penjualan

Harga pokok produksi + persediaan barang awal – persediaan barang akhir

**Tabel II.1**  
**ABC**  
**Laporan Harga Pokok Produksi**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX**

<b>Persediaan Bahan Awal</b>		<b>Rp.xxx</b>
Pembelian Bahan	Rp xxx	
Ongkos Angkut Pembelian	<u>xxx +</u>	
	xxx	
Retur dan Potongan Pembelian	<u>xxx -</u>	
<b>Pembelian Bersih</b>	<b>Rp xxx</b>	
<b>Bahan Tersedia Untuk Dipakai</b>	<b>Rp xxx</b>	
Kurang:		
Bahan Penolong	Rp xxx	
Persediaan Bahan Akhir	Rp xxx	
( <u>xxx</u> )		
<b>Bahan Baku Langsung yang Digunakan</b>		<b>Rpxxx</b>
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>BOP</b>		

Bahan Penolong	xxx	
Tenaga Kerja Tidak Langsung	xxx	
Listrik Pabrik	xxx	
Penyusutan Peralatan dan Mesin Pabrik	xxx	
Asuransi	xxx	
BOP Lain-lain	xxx	
<b>Total BOP</b>	<b>Rp xxx</b>	
<b>Biaya Produksi</b>		<b>Rp xxx</b>

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun Ringkasa penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	Bintang Komaradan ade sudarma(20017)	Analisis Penentuan Harga pokok Produksi dengan Metode <i>Full costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV.Salwa Meubel	Diketahui perhitungan pada harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada CV. Salwa meubel masih sangat sederhana dan belum terperinci dalam pengklasifikasian biaya.	Jurnal akuntansi pajak dan manajemen(ISSN 20886969) Vol.5 Edisi 9,okt 2016)Jurnal ilmiah ekonomi universitas muhmmadiyah suka bumi

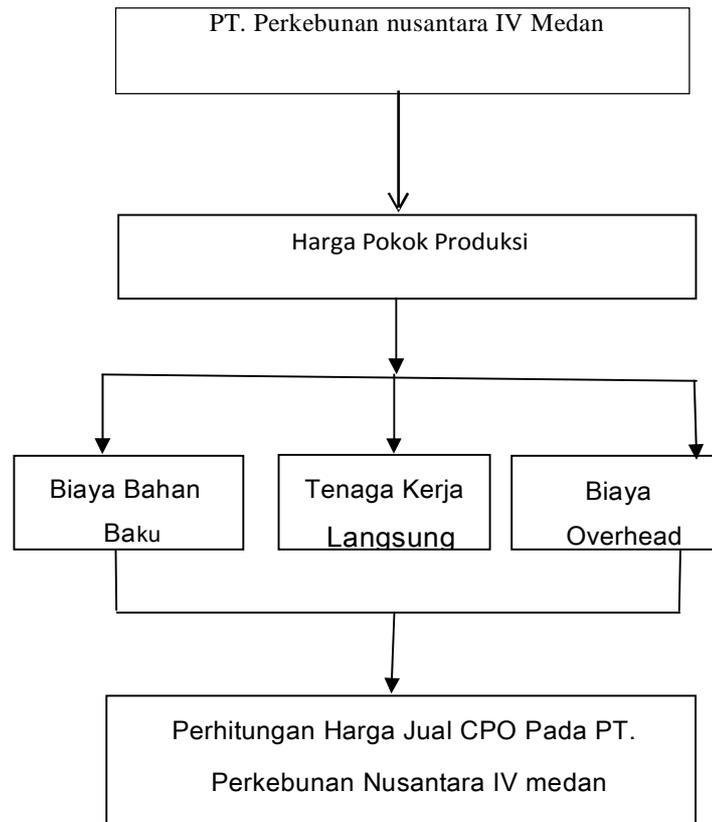
2	<b>Utcik Anita</b>	Analisis Perhitungan Harga pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual produk Furniture(Studi kasus pada PT. hanin <i>designs Indonesian legal wood</i>	Perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan menghasilkan harga pokok produksi lebih rendah dibandingkan menggunakan metode full costing,dikarenakan tidak terperinci biaya yang dikeluarkan dan tidak memperhitungkan biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan serta penyusutan mesin dan kendaraan.	Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswanto Semarang
3	Amelia A.A Lambajang	Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel costing Pada Tropica cocoprime	Perhitungan Hpp dengan menggunakan metode Full Costing belum dapat dikatakan akurat dalam menghitung harga pokok produksi dikarenakan dalam metode ini dihitung unsur biaya yang bersifat tetap dan variabel.	Jurnal akuntansi vol.1.No 3 juni 2013,hal.673-683(ISSN 2303-1174) Fakultas ekonomi jurusan akuntansi universitas sam ratulangi manado
4	Merisa oktavia, Titin ruliana,Adi suraso	Perhitungan Harga Pokok Produksi CPO (CRUDE PALM OIL) Pada PT. swakarsa sinarsentosa di samarinda	Harga Pokok Produksi menurut perhitungan PT. swakarsa sinar sentosa lebih kecil dibandingkan menurut perlakuan metode full costing berarti terdapat selisih yang harus dikoreksi.	Jurnal Akuntansi vol.1 fakultas ekonomi universitas 17 agustus 1945 samarinda
5	Derinda Ika Elvania	Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variable costing guna penentuan harga jual produk tahu takwa(pada usaha bintang barakah Kediri)	Perhitungan harga pokok produksi sebagai penetapan dasar harga jual masih sangat sederhana biaya yang dihitung sebagai biaya produksi meliputi bahan baku,biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.dalam melakukan proses produksi tidak semua biaya overhead diperhitungkan.	Jurnal ekonomi Vol.02 tahun 2018 ISSN:2599-0748

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Harga pokok produksi atau products cost merupakan suatu elemen penting untuk menilai keberhasilan (performance) sebuah perusahaan dagang ataupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang suksesnya sebuah perusahaan perusahaan. Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menentukan biaya produksi yang berdampak signifikan pada indikator keberhasilannya.

Harga pokok penjualan adalah suatu biaya yang dikeluarkan dalam menentukan harga jual produksi terlalu tinggi ataupun rendah. jika harga pokok penjualannya terlalu tinggi maka akan dapat mempengaruhi harga jual CPO.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV dengan meneliti harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.



**Gambar II. Kerangka berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah bentuk deskriptif, Dimana penulis mengumpulkan data data yang berasal dari suatu perusahaan yaitu struktur organisasi perusahaan, neraca dan harga pokok produksi untuk selanjutnya menguraikan secara keseluruhan. Pengertian deskriptif menurut Mukhtar(2013:10) merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **1. Harga pokok produksi**

Harga pokok merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan. Untuk dapat menentukan harga jual secara tepat, maka diperlukan perhitungan harga pokok suatu produk secara benar. Perhitungan harga pokok produksi dimulai dengan menjumlahkan biaya-biaya produksi yang terdiri dari :

- a. Biaya Bahan Baku merupakan biaya dalam pembuatan komponen terbesar atas produk jadi. Menurut Mulyadi pengertian mengenai biaya bahan baku adalah Biaya bahan baku merupakan bahan untuk membentuk bagian menyeluruh menjadi produk jadi.

- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung Biaya tenaga kerja langsung adalah upah atau gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang langsung dan berhubungan dengan proses produksi.
- c. Biaya overhead pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

#### 1. Harga jual

Harga jual adalah harga yang dapat menutup semua biaya (biaya produksi dan nonproduksi) ditambah dengan laba yang wajar umumnya biaya tidak menentukan harga jual produk atau jasa.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikantor PT.Perkebunan Nusantara IV Medan yang berlokasi di Jl.letjen Suprpto no.2 Hamdan, Kec. Medan Maimun, kota Medan Sumatera Utara Tel +6221723662 dan waku penelitian ini akan direncanakan pada bulan Desember 2019 s/d Maret 2020.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Penyusunan proposal		■	■																	
3	Bimbingan proposal				■	■	■	■	■	■	■	■									
4	Seminar proposal									■	■	■									
5	Pengolahan dan analisis data										■	■	■	■	■	■					
6	Bimbingan skripsi													■	■	■	■	■	■		
7	Acc skripsi																	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																		■		

### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber berupa laporan keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2014-2018.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 2 teknik:

1. Teknik Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengamatan melalui dokumen yang berkaitan dengan harga pokok produksi pada sebuah perusahaan yang diteliti.
2. Teknik Studi Kepustakaan, yaitu Kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, Tesis, Ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.
3. Teknik Wawancara, yaitu dilakukan dengan bertanya langsung pada subjek pada kasus ini adalah bagian akuntansi, bagian produksi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif penelitian dengan merinci dan menjelaskan secara panjang lebar keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat.

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini adalah:

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan baku , biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi ekuivalen dalam rangka menghitung harga pokok satuan.
3. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *full costing*.

Biaya bahan baku xxx

    Biaya TKL                      xxx

Biaya Overhead Pabrik    xxx

Total Biaya Produksi      xxx

4. Membandingkan prosedur perhitungan harga pokok produksi dari kajian teori dengan prosedur dari perusahaan.
5. Mendeskripsikan perhitungan harga jual menurut perusahaan berdasarkan data yang diperoleh seperti persentase laba yang digunakan oleh perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1996 tentang Peleburan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VI, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VII, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VIII menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV dan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV No. 37 pada tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, SH dan Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: C2-8332 HT.01.01.Th.96 pada tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam berita negara republik indonesia No.81 tanggal 8 Oktober 1996; tambahan berita negara republik indonesia No. 8675, anggaran dasar telah disesuaikan UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas tanggal 04 agustus 2008 dan telah dapat pengesahan dari menteri hukum melalui surat No. AHU-60615.AH.01.02.tahun 2008 pada tanggal 10 november 2008, anggaran dasar telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham. Pada tanggal 16 tanggal 8 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Notaris oleh Ihdina Nida Marbun SH. Bidang usaha universitas sumatera utara 6 PTPN IV adalah badan usaha milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang usaha agroindustri. PTPN IV memiliki usaha perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup seluruh pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, dan pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 unit kebun yang mengelola budidaya

kelapa sawit dan teh, dan 3 unit proyek pengembangan kebun inti kelapa sawit, 1 unit proyek Pengembangan Kebun Plasma Kelapa Sawit, yang menyebar didaerah 9 Kabupaten, yaitu di kabupaten langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, simalungun, asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas , Batubara dan Mandailing Natal. Dalam proses pengolahan, PTPN IV memiliki 15 Unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas sebesar 575 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam, 2 unit Pabrik Teh dengan kapasitas sebesar 154 ton Daun Teh Basah (DTB) per hari, dan 1 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit dengan kapasitas 450 ton per hari. PTPN IV juga didukung oleh 1 Unit Usaha *Engineering Manufacturing and Constructio* yaitu Pabrik Mesin Tenera (PMT) dan 3 Unit Usaha Rumah Sakit yaitu RS. Laras, RS. Balimbingan dan RS.Pabatu. Seluruh unit usaha dan proyek pengembangan PTPN IV dikelompokkan ke dalam 5 (lima) grup Unit usaha .Grup unit usaha-I meliputi :

1. Unit Usaha Bah Jambi
2. Unit Usaha Balimbingan
3. Unit Usaha Tonduhan
4. Unit usaha pasir mandoge
5. Unit usaha sei kopas

Unit usaha marihat grup unit usaha-II meliputi :

1. Unit usaha gunung bayu
2. Unit usaha mayang
3. Unit usaha bukit lima
4. Unit usaha dolok Ilir
5. Unit usaha laras

Unit usaha tanah itam Ulu grup unit usaha-3 meliputi :

1. Unit usaha pabatu
2. Unit usaha adolina
3. Unit usaha air batu
4. Unit usaha tinjowan
5. Unit usaha padang matinggi
6. Unit usaha aek nauli

Unit usaha sawit langkat grup unit usaha-IV meliputi :

1. Unit usaha pulu raja
2. Unit usaha berangir
3. Unit usaha ajamu
4. Unit usaha meranti paham
5. Unit usaha sosa
6. Unit usaha panai Jaya
7. Unit usaha batang laping
8. Unit usaha timur

Unit usaha plasma madina unit usaha-V meliputi :

1. Unit usaha marjandi
2. Unit usaha bah butong
3. Unit usaha sidamanik
4. Unit usaha tobasari dan unit usaha bah birong ulu

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1. Analisis Perhitungan Harga Produksi CPO**

Harga Pokok Produksi CPO adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi CPO dengan cara membagikan total biaya produksi dengan total produksi. Ada beberapa biaya yang termasuk didalam biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yaitu biaya pembelian TBS (Tandan buah segar) di perusahaan tersebut, Biaya tanaman, Biaya pabrik, biaya penyusutan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui metode dekomendasi dan wawancara yaitu dengan menganalisa laporan harga pokok produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Adapun alokasi komponen-komponen akuntansi yang dilakukan perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

- a) Harga jual Terdiri dari penjualan
- b) Pemakaian bahan baku Terdiri dari biaya tanaman
- c) Biaya pabrik Terdiri dari biaya langsung tidak langsung
- d) Persediaan Terdiri dari persediaan awal dan persediaan akhir
- e) Mergin Keuntungan

Alokasi komponen yang dilakukan oleh perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dalam penentuan harga pokok produksi CPO meliputi:

#### 1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan Biaya yang pada umumnya ditelusuri langsung kedalam wujud produk. Penentuan unsur biaya bahan baku akan dapat dilihat pada setiap produk yang dihasilkan. Adapun komponen yang masuk dalam biaya bahan baku dilihat dari laporan harga pokok produksi CPO pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut:

- a. Persediaan Awal
- b. Pembelian bahan baku
- c. Persediaan akhir

#### 2 Biaya *overhead*

Biaya *overhead* adalah biaya tambahan atau biaya lain-lain, Yang tidak terkait langsung dengan proses bisnis dan produksi yang dilakukan. Biaya *overhead* ini mungkin saja tidak begitu besar jumlahnya, atau tidak dikeluarkan secara rutin karena berasal dari pengeluaran tak terduga. Meski gitu, biaya *overhead* tidak boleh dikesampingkan dan harus tetap dimasukkan kedalam anggaran seperti biaya lainnya agar bisnis tetap terus berjalan dengan baik.

- a. Biaya asuransi pabrik
- b. Biaya angkut
- c. Biaya penyusutan

### 3 Biaya lapangan lain-lain

Dalam perhitungan harga pokok produksi CPO PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan metode harga pokok proses. Yang mana didalam metode harga pokok proses harga pokok ditentukan dengan cara mengumpulkan seluruh biaya-biaya produksi selama periode tertentu. Dalam penelitian laporan harga pokok produksi CPO yang dilakukan perusahaan masih banyak yang perlu disesuaikan dalam hal alokasi komponen-komponen akuntansi agar sesuai dengan standart akuntansi keuangan. Karena kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi akan berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan.

Adapun laporan laba rugi perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari periode 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>1 Harga jual</b>	<b>2018</b>
Harga jual	7.290
Randemen	23
Produksi (Ton)	571.281
Penjualan	581.538
Rate alokasi	<u>90,36</u>
<b>Jumlah Harga jual</b>	<b>1.160.222,36</b>

**2 Pemakaian bahan baku**

Biaya tanaman :

Biaya pemeliharaan tanaman	212.946.333.071
Biaya pemupukan	226.579.925.621
Biaya panen	350.328.245.402
Biaya pengangkutan	187.423.508.064
Biaya penyusutan	<u>400.238.935.062</u>
Jumlah biaya Tanaman	1.377.516.947.220

Kebun luar:

Biaya pembelian TBS	118.217.648.999
---------------------	-----------------

**3 Biaya pabrik**

Biaya pengolahan	160.818.675.627
Biaya pemeliharaan Mesin	101.522.077.860
Biaya asuransi pabrik.	5.611.029.813
Biaya Pengepakan	2.323.068.796
Biaya tidak langsung	<u>359.527.408.866</u>
Jumlah biaya pabrik	629.802.260.962
Harga pokok produksi	2.125.540.052.874

**4 Persediaan**

Persediaan Awal	233.995
Persediaan Akhir	<u>(129.620)</u>
Jumlah	104.375

Harga pokok penjualan	3.655.034
Margin keuntungan	(3.647.744)

<b>1 Harga jual</b>	<b>2017</b>
Harga jual	8.309
Randemen	22
Produksi (Ton)	561.685
Penjualan	548.991
Rate alokasi	<u>87,98</u>
<b>Jumlah Harga jual</b>	<b>1.119.094,98</b>

## 2 Pemakaian bahan baku

Biaya tanaman :

Biaya pemeliharaan tanaman	198.629.938.379
Biaya pemupukan	381.546.510.535
Biaya panen	324.872.472.786
Biaya pengangkutan	182.133.076.672
Biaya penyusutan	<u>390.841.991.296</u>
Jumlah biaya Tanaman	1.478.023.989.668

Kebun luar:

Biaya pembelian TBS 29.917.482.375.430

## 3 Biaya pabrik

Biaya pengolahan	152.175.566.178
Biaya pemeliharaan Mesin	89.538.515.538

Biaya asuransi pabrik	4.719.886.572
Biaya pengepakan	2.676.759.627
Biaya tidak langsung	<u>318.479.420.873</u>
Jumlah biaya pabrik	564.913.389.161
Harga pokok produksi	31.963.152.822.959

#### **4 Persediaan**

Persediaan Awal	215.476
Persediaan Akhir	<u>(245.088)</u>
Jumlah	(29.612)
Harga pokok penjualan	58.221.634
Margin keuntungan	(58.213.458)

#### **1 Harga jual**

	<b>2016</b>
Harga jual	7.817
Randemen	23
Produksi (Ton)	591.896
Penjualan	590.98
Rate alokasi	<u>87,15</u>
<b>Jumlah Harga jual</b>	<b>658.921,15</b>

#### **2 Pemakaian bahan baku**

Biaya tanaman :

Biaya pemeliharaan tanaman	201.571.198.314
----------------------------	-----------------

Biaya pemupukan	438.149.877.667
Biaya panen	314.118.976.533
Biaya pengangkutan	163.926.186.986
Biaya penyusutan	<u>391.389.049.053</u>
Jumlah biaya Tanaman	1.509.155.288.553

Kebun luar:

Biaya pembelian TBS	54.404.090.578.501
---------------------	--------------------

### **3 Biaya pabrik**

Biaya pengolahan	154.723.934.871
Biaya pemeliharaan Mesin	102.434.535.298
Biaya asuransi pabrik	5.710.390.788
Biaya pengepakan	2.726.874.549
Biaya tidak langsung	<u>314.615.211.619</u>
Jumlah biaya pabrik	580.210.948.125
Harga pokok produksi	56.493.551.602.726

### **4 Persediaan**

Persediaan Awal	90.657
Persediaan Akhir	<u>(215.476)</u>
Jumlah	(124.819)
Harga pokok penjualan	95.592.192
Margin keuntungan	(95.584.375)

<b>1 Harga jual</b>	<b>2015</b>
Harga jual	6.950
Randemen	23
Produksi (Ton)	622.395
Penjualan	625.683
Rate alokasi	<u>90,35</u>
<b>Jumlah Harga jual</b>	<b>1.255.141,35</b>
<b>2 Pemakaian bahan baku</b>	
Biaya tanaman	
Biaya pemeliharaan tanaman	232.019.774.359
Biaya pemupukan	557.257.828.332
Biaya panen	288.365.497.417
Biaya pengangkutan	155.394.843.838
Biaya penyusutan	<u>369.052.591.317</u>
Jumlah biaya Tanaman	1.602.090.535.263
Kebun luar:	
Biaya pembelian TBS	617.472.325.938
<b>3 Biaya pabrik</b>	
Biaya pengolahan	165.667.511.358
Biaya pemeliharaan Mesin	102.992.020.974
Biaya asuransi pabrik	5.323.742.898
Biaya pengepakan	3.399.501.659

Biaya tidak langsung	<u>334.679.064.369</u>
Jumlah biaya pabrik	612.061.841.258
Harga pokok produksi	2.831.628.728.310
<b>4 Persediaan</b>	
Persediaan Awal	104.674
Persediaan Akhir	<u>(90.657)</u>
Jumlah	14.017
Harga pokok penjualan	4.525.660
Margin keuntungan	(4.518.710)

<b>1 Harga jual</b>	<b>2014</b>
Harga jual	8.386
Randemen	23
Produksi (Ton)	648.065
Penjualan	639.573
Rate alokasi	<u>91</u>
<b>Jumlah Harga jual</b>	<b>1.296.120</b>

## **2 Pemakaian bahan baku**

Biaya tanaman :

Biaya pemeliharaan tanaman	202.997.799.710
Biaya pemupukan	475.435.027.266
Biaya panen	269.758.368.475
Biaya pengangkutan	134.633.515.200

Biaya penyusutan	<u>323.456.688.169</u>
Jumlah biaya Tanaman	1.406.281.398.820
Kebun luar:	
Biaya pembelian TBS	1.131.557.164.277
<b>3 Biaya pabrik</b>	
Biaya pengolahan	159.446.020.647
Biaya pemeliharaan Mesin	108.473.936.441
Biaya asuransi pabrik	4.511.533.764
Biaya pengepakan	3.649.303.794
Biaya tidak langsung	<u>307.480.989.318</u>
Jumlah biaya pabrik	583.561.783.964
Harga pokok produksi	3.121.404.641.691
<b>4 Persediaan</b>	
Persediaan Awal	57.272
Persediaan Akhir	<u>(104.674)</u>
Jumlah	(47.402)
Harga pokok penjualan	4.880.451
Margin keuntungan	(4.872.065)

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan observasi kepada pihak yang berkompeten untuk menjawab persoalan yang diajukan

1. Bagaimana aktivitas dan proses produksi yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk mengolah Tandan buah segar (TBS) Menjadi minyak kelapa sawit CPO?

Menurut perusahaan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan melakukan aktivitas perusahaan dengan menggunakan 2 Devisi yaitu devisi kebun dan devisi pabrik. Devisi kebun dapat menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) yang akan diolah menjadi *Crude Palm Oil* (CPO). *Crude Palm Oil* atau disebut (CPO) Adalah minyak kelapa sawit mentah atau minyak nabati berwarna jingga kemerah-merahan yang diperoleh dari proses pengempaan (Ekstrasi) daging buah tanaman kelapa sawit. (TBS) Ataupun tandan buah segar diperoleh dari tanaman menghasilkan.

Namun, sebelum tanaman tersebut menghasilkan, terlebih dahulu tanaman tersebut digolongkan kedalam tanaman belum menghasikan. Sedangkan devisi pabrik digunakan untuk mengolah tandan buah segar (TBS) Menjadi minyak sawit. Bahan baku yang diolah pada department produksi diperoleh dari devisi kebun, namun pihak perusahaan juga memperoleh bahan baku dari pihak luar perusahaan atau dari petani yang mempunyai kelapa sawit.

2. Metode apa yang digunakan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi?

Menurut Bagian akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menjelaskan bahwa perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah sawit (CPO). Produksi dilakukan secara terus menerus sehingga dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan tersebut menggunakan metode harga pokok proses. Yang mana didalam metode harga pokok

proses harga pokok ditentukan dengan cara mengumpulkan seluruh biaya-biaya produksi selama periode tertentu.

### **4.2.3 Analisis perhitungan biaya angkut**

Apakah Pembelian bahan baku Tandan Buah Segar dari pihak lain yang berada dari luar kebun milik perusahaan, perusahaan menetapkan syarat dalam system dalam pengangkutanya?

Bagian Akuntansi mengatakan bahwa perusahaan menggunakan prinsip *FOB Shipping point* sebagai syarat penyerahan barang yang dibeli. *FOB Shipping point* adalah Biaya angkut barang mulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak pembeli.

Hasil Olahan TBS yang digunakan menjadi CPO mempunyai nilai yang berbeda- beda. Karena tergantung kualitas kelapa sawit yang dihasilkan dan sangat tergantung oleh keadaan alam. Jika kualitas kelapa sawit yang digunakan merupakan kualitas yang terbaik maka harga nya pun pasti akan lebih mahal. Begitu juga sebaliknya. TBS ini berasal dari perusahaan milik PT. Perkebunan nusantara IV Medan. Bhan baku juga berasal dari pihak luar atau masyarakat sekitarnya. sistem pencatatan persediaan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan adalah system periodical. Dengan system ini jumlah tandan buah segar ataupun (TBS) dapat dilihat secara langsung dengan menghitung secara fisik.

#### **4.2.4 Analisis Biaya Astek (Asuransi Sosial Tenaga Kerja)**

Apakah dalam memberikan biaya asuransi social tenaga kerja atau astek perusahaan hanya memberikan biaya astek tersebut ketenaga kerja perusahaan? Dan bagaimana dengan tenaga keerja lapangan yang bekerja dalam proses memproduksi TBS menjadi CPO?

Biaya Asuransi sosial tenaga kerja (Astek ) ini diberikan kepada semua pihak yang bekerja diperusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan seperti karyawan kantor maupun karywan lapangan dan selagi karyawan tersebut masih bekerja dibawah naungan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan maka akan dilindungi oleh biaya astek apabila sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja ataupun dapat menimbulkan kematian karyawan diperusahaan tersebut.yang dimaksud dengan kecelakaan disini yaitu kecelakaan yang menimpa tenaga kerja yang berhubungan dengan hubungan kerja dan penyakit yang terjadi akibat sebuah pekerjaan. Adapun asuransi kecelakaan kerja ini meliputi Biaya pengangkutan, biaya pengobatan, perobatan dirumah sakit, tunjangan ganti rugi, dan biaya penguburan yang menjadi hak tenaga kerja yang tertimpa musibah.

#### **4.2.5 Analisis Biaya Tunjangan Hari raya (THR)**

Apakah di Perusahaan PT. Perkebunana Nusantara IV Medan semua karyawan berhak mendapatkan Tunjangan Hari Raya?

Beliau menjelaskan bahwa perusahaan diwajibkan untuk memberi tunjangan Hari Raya (THR) Kepada karyawan yang bekerja diperusahaan dan yang telah mempunya masa kerja selama satu bulan atau lebih. Dan perusahaan tidak membedakan status pekerja apakah karywan tersebut telah menjadi karyawan tetap atau karywan kontrak, karyawan kantor dan karywan lapangan.

Tunjangan Hari Raya ataupun (THR) Adalah Pendapatan non upah yang wajib dibayarkan pengusaha kepada pekerja atau keluarganya menjelang hari raykegamaan

diindonesia.THR ini paling lambat dibayarkan tujuh hari sebelum hari raya keagamaan. Yang dimaksud dengan hari keagamaan adalah hari raya idul fitri bagi pekerja yang beragama islam, hari raya natal bagi pekerja yang beragama Kristen katolik dan protestan, hari raya nyepi bagi pekerja hindu, hari raya waisak bagi beragama budha.

## **4.2 Pembahasan**

### **1. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan?**

Dari hasil Penelitian sebelumnya yang berjudul perhitungan harga pokok produksi CPO Pada PT. Swakakarsa Sinar Sentosa di Samarinda Perusahaan tersebut menggunakan empat tahap untuk menghitung harga pokok produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir Bustami dan Nurlela (2010:49). PT. Perkebunan Nusantara IV juga menggunakan empat tahap tersebut untuk menghitung harga pokok produksi dan dapat kesalahan dalam pengumpulan biaya, Biaya yang terjadi belum diadakan penggolongan biaya-biaya dengan jelas, terutama untuk biaya langsung dan tidak langsung yang dimasukkan dalam elemen harga pokok produksi. Bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan semua biaya yang terjadi pada periode yang bersangkutan diperlakukan sebagai biaya produksi pada periode tersebut. Hal ini akan mengakibatkan ketidak tepatan dalam perhitungan harga pokok produksi dimana harga pokok produksi tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi yang terjadi karena adanya unsur biaya yang seharusnya tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Kesalahan

pengalokasian komponen-komponen dalam perhitungan harga pokok produksi menyebabkan harga pokok produksi terlalu tinggi atau rendah. Jika Harga pokok produksi terlalu tinggi dan digunakan sebagai dasar harga jual produk maka akanbarang tidak akan laku untuk dijual karena perusahaan tidak mampu bersaing dipasaran dengan barang yang sejenis. Sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi terlalu rendah akan merugikan perusahaan karena laba terlalu besar dan tidak menggambarkan laba yang sebenarnya terjadi. kedua kesalahan tersebut tidak ada yang menguntungkan bagi perusahaan, akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat sehingga perlu mengklasifikasikan komponen-komponen secara tepat. Dari tabel sebelumnya dapat dilihat Penjelasanya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 harga pokok produksi yang dicapai selalu lebih besar dari pada harga pokok penjualan. Ini tidak sesuai dengan teory mulyadi (2011) Seharusnya harga pokok penjualan lebih tinggi dari harga pokok produksi, jika tidak maka akan jadi kerugian seperti tahun 2018 Harga pokok CPO yang dicapai sebesar Rp.2.125.540.052.874 dan Harga pokok penjualanya sebesar Rp. 3.655.034 Maka terjadi kerugian.

Dalam penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh biaya yang terjadi pada setiap akhir bulan. Perbedaan harga dan kuantitas biaya bahan baku pada kapasitas standart dengan harga dan kuantitas bahan baku pada kapasitas sesungguhnya mengakibatkan terjadinya selisih atau (penyimpangan) biaya bahan baku.

## **2. Berapa Besar Keuntungan dari harga pokok produksi CPO Di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?**

Menurut Hasil penelitian suroso (2015) yang berjudul perhitungan harga pokok produksi CPO Pada PT. Swakakarsa sinar sentosa di samarinda tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan harga pokok produksi per ton CPO antar perhitungan menurut perusahaan dengan metode harga pokok produksi dan mengetahui jumlah harga pokok produksi yang diserap pada masing masing departemen produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah harga pokok produksi menurut perhitungan lebih kecil daripada menurut perlakuan metode *full costing* ini berarti dapat selisih yang harus dikoreksi dan harga pokok CPO menurut PT. Swakarsa Sinar Sentosa Samarinda lebih kecil dari pada menurut *full costing* yang berarti terdapat selisih harga pokok per ton. Dan dalam kegiatan perusahaan keuntungan adalah nilai lebih yang diperoleh oleh pelaku ekonomi dan hasil penjualan setelah dikurangi dengan biaya produksi. Sedangkan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan metode harga pokok proses yaitu proses produksi dilakukan secara terus menerus atau secara massa melalui beberapa department produksi dan dalam menentukan harga pokok produksi kelapa sawit semua biaya yang terjadi pada setiap akhir bulan dikumpulkan dan dibebankan pada produk yang dihasilkan pada bulan tersebut. Dan dapat lihat dari laporan harga pokok produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2018 Harga pokok penjualannya sebesar Rp.3665.034 maka besar keuntungannya sebesar Rp.(3.647.7440) dan pada tahun 2017 harga pokok produksi sebesar Rp.58.221.634 maka margin keuntungannya sebesar Rp.(4.055.157) Dan Melalui hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, penulis mencoba melakukan analisis dan evaluasi secara mendalam mengenai penentuan harga pokok produksi atas harga jual CPO pada PT.

Perkebunan Nusantara IV Medan, dan telah melihat rangkaian laporan laba rugi dan laporan harga pokok produksi perusahaan tersebut dan membandingkan dengan tinjauan pustaka dan praktik pelaksanaannya perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari Uraian dan Hasil Pengolahan data yang dilakukan oleh penulis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perhitungan dapat dilihat permasalahan yang terjadi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 Harga Pokok Produksi yang dicapai lebih besar dari harga pokok penjualan CPO. Sebaiknya Harga pokok penjualan lebih tinggi dari harga pokok produksi, Jika tidak maka akan terjadi kerugian pada perusahaan tersebut.
2. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Yang mengolah perkebunan kelapa sawit dan yang memproduksi tandan buah segar menjadi minyak sawit atau disebut dengan CPO berproduksi secara massal ataupun terus menerus. Dimana terjadi kesalahan, Permasalahan yang terjadi dapat kita lihat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 harga pokok produksi yang dicapai lebih besar dari pada harga pokok penjualan CPO.

#### **5.2 Saran**

Dari Kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, Penulis menyarankan kepada manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Perusahaan Menetapkan harga jual secara akurat agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimal.
2. Kepada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan agar menurunkan biaya pemeliharaan, agar harga pokok (TBS) Tandan Buah segar menjadi rendah

sehingga harga pokok CPO nya menjadi lebih rendah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penulis tidak terlepas dari keterbatasan penelitian yang meliputi :

1. Keterbatasan waktu dan kesempatan yang disediakan oleh perusahaan untuk memperoleh data
2. PT. Perkebunan Nusantara IV Bukan menggunakan metode harga pokok pesanan , melainkan menggunakan metode harga pokok proses dalam pengumpulan harga pokok produksi cpo. Harga pokok produksi cpo dihitung berdasarkan periode tertentu, harga pokok produksi ditentukan pada akhir periode, dan harga pokok perunit produk dihitung dengan membagi biaya produksi selesai periode dengan jumlah unit produk selesai dalam periode yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B., & N. (2010). *Akuntansi biaya Teory dan aplikasi*. GRAHA ILMU.
- Carter, W. . (2009). *Akuntansi Biaya*. SALEMBA EMPAT.
- Dunia, & Wasilah. (n.d.). Analisis Perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- Firmansyah, I. (2014). *Akuntansi biaya*. DUNIA CERDAS.
- Hansen, & Mowen. (2009). *Manajemen biaya*. SALEMBA EMPAT.
- Isna, A. (2016). Analisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian biaya operasional pada hotel grand Antares Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 22–15.
- Karjono. (2011). Analisis perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk Furniture (Study kasus pada PT.hanin designes Indonesian legelwood. *Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswanto Semarang*, 1(1), 1–12.
- Kotler, & Keller. (2017). Analisis perbandingan harga jual produk dengan menggunakan metode cost plus pricing dan mark up pricing pada dolphin donuts bakery. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2040–2050.
- Kinney, & Raiborn. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode full costing pada UMKM kota banda aceh. *Jurnal Imiahmahasiswa Akuntansi(JIMEKA)*, 1(2).
- Mulyadi. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada CV. salwa meubel. *Jurnal Akuntansi*, 5(9).
- Muammar Khadapi, dkk. (n.d.). *Akuntansi biaya*. MADENATERA.
- Prof. DR. Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian bisnis*. ALFABETA.
- Prof. DR. Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian bisnis*. ALFABETA.
- Sudarma, K. B. A. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada CV. salwa meubel. *Jurnal Akuntansi*, 5(9).

- Sembiring, M., & Aisyah, S. (2018). pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Supriyono. (2013). Analisis Perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.(UMEKA)*.
- Thamrin, M., & Siregar, S. (2017). *Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Bawang Merah*. 1(1).
- Utrick, A. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk Furniture (Study kasus pada PT.hanindesignesIndonesianlegelwood. *Jurnal Akuntansi Universitasdian Nuswanto Semarang*, 1(1), 1–12.

Keterangan	Tahun 2018		
	CPO + Kernel	CPO	Kernel
Harga Jual	6.887	7.290	4.518
Rendemen	26,85	23	4
Produksi (ton)	668.580	571.281	97.299
Penjualan (ton)	680.581	581.538	99.043
Rate alokasi	100,00	90,36	9,64
<b>Biaya Tanaman</b>			
Biaya pemeliharaan tanaman	235.661.868.423	212.946.333.071	22.715.535.352
Biaya pemupukan	250.749.791.504	226.579.925.621	24.169.865.883
Biaya panen	387.698.664.176	350.328.245.402	37.370.418.774
Biaya pengangkutan	207.416.457.751	187.423.508.064	19.992.949.687
<b>Jumlah Biaya Tanaman</b>	<b>1.081.526.781.854</b>	<b>977.278.012.158</b>	<b>104.248.769.696</b>
<b>Biaya Pabrik</b>			
Biaya pengolahan	177.973.619.123	160.818.675.627	17.154.943.496
Biaya pemeliharaan mesin	112.351.700.119	101.522.077.860	10.829.622.259
Biaya asuransi pabrik	6.209.572.856	5.611.029.813	598.543.043
Biaya pengepakan	2.570.876.544	2.323.068.796	247.807.748
<b>Jumlah Biaya Pabrik</b>	<b>299.105.768.642</b>	<b>270.274.852.096</b>	<b>28.830.916.546</b>
Biaya pembelian TBS	130.828.230.953	118.217.648.999	12.610.581.954
Biaya penyusutan	442.933.456.013	400.238.935.062	42.694.520.951
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>1.954.394.237.462</b>	<b>1.766.009.448.315</b>	<b>188.384.789.147</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>			

	3.456.278	3.655.034	2.289.290
Persediaan awal	290.990	233.995	56.995
Persediaan akhir	(163.400)	(129.620)	(36.780)
Biaya Tidak langsung	397.879.126.167	359.527.408.866	38.351.717.301
Hpp	2.352.276.947.497	2.125.540.616.591	226.738.815.952
Harga Pokok Penjualan	2.923.203	3.019.317	1.936.140
Margin Keuntungan (ton)	(2.916.316)	(3.012.027)	(1.931.622)

CPO + Kernel	Tahun 2017	
	CPO	KERNEL
8.175	8.309	6.246
25,72	22	4
662.353	561.685	100.668
586.994	548.991	38.003
100,00	87,98	12,02
225.777.775.776	198.629.938.379	27.147.837.396,83
433.694.553.835	381.546.510.535	52.148.043.300
369.274.566.135	324.872.472.786	44.402.093.349
207.026.197.928	182.133.076.632	24.893.121.296
<b>1.235.773.093.674</b>	<b>1.087.181.998.332</b>	<b>148.591.095.342</b>
172.974.231.073	152.175.566.178	20.798.664.895
101.776.232.976	89.538.515.538	12.237.717.438
5.364.979.221	4.719.886.572	645.092.649
3.042.606.969	2.676.759.627	365.847.342
<b>283.158.050.239</b>	<b>249.110.727.915</b>	<b>34.047.322.324</b>
340.064.679.205	29.917.482.375.430	40.889.855.451
444.260.498.668	390.841.991.296	53.418.507.372
2.023.140.878.516	31.644.617.092.973	276.946.780.489
4.063.332	58.221.634	8.432.963

293.608	215.476	78.132
(300.808)	(245.088)	(55.720)
362.007.740.937	318.479.420.873	43.528.320.064

2.385.152.675.5		
85	31.963.154.705.868	320.483.555.928
3.054.475	56.338.726	2.751.091

(3.046.300)	(56.330.551)	(2.744.845)
-------------	--------------	-------------

CPO + Kernel	CPO	Tahun 2016	
			KERNEL
7.775		7.817	6.628
	27,01	23	4
	699.776	591.896	107.880
	612.564	590.985	21.579
100,00	87,15		12,85
231.294.908.676	201.571.198.314		25.903.916.132
502.759.505.272	438.149.877.667		56.306.643.901
360.438.994.253	314.118.976.533		40.367.431.913
188.098.759.970	163.926.186.986		21.066.155.458
<b>1.282.592.168.171</b>	<b>1.117.766.239.500</b>		<b>143.644.147.403</b>
177.539.542.778	154.723.934.871		22.815.607.907
117.539.542.778	102.434.535.298		13.163.862.861
6.552.445.622	5.710.390.788		733.842.361
3.128.979.760	2.726.874.549		350.430.668
<b>304.760.510.938</b>	<b>265.595.735.506</b>		<b>37.063.743.797</b>
624.265.235.669	54.404.090.578.501		80.224.329.884
449.103.319.893	391.389.049.053		57.714.270.839,51
2.660.721.234.671	56.178.841.602.561		318.646.491.923
4.932.927	95.592.192		16.916.566
	114.292	90.657	23.635
			(78.132)

(293.608)	(215.476)	
361.008.404.217	314.615.211.619	46.393.192.598
3.021.734.392.499	56.493.552.281.553	365.056.546.591
3.802.247	94.913.366	2.953.712
(3.794.472)	(94.905.549)	(2.947.084)

CPO+kernel	CPO	Tahun 2015	
			KERNEL
6.823		6.950	4.270
	27,14	23	4
	738.011	622.395	115.616
	656.841	625.683	31.158
100,00	90,35		9,65
256.811.127.165	232.019.774.359	22.398.110.812	
616.800.923.158	557.257.828.332	53.795.081.150	
319.177.400.425	288.365.497.417	27.837.465.076	
171.998.809.636	155.394.843.838	15.001.096.099	
<b>1.364.788.260.384</b>	<b>1.233.037.943.946</b>	<b>119.031.753.137</b>	
183.369.113.447	165.667.511.358	17.701.602.089	
113.996.736.133	102.992.020.974	9.942.371.097	
5.892.585.743	5.323.742.898	513.929.400	
3.762.738.996	3.399.501.659	328.172.093	
<b>307.021.174.319</b>	<b>277.382.776.889</b>	<b>28.486.074.679</b>	
683.449.350.192	617.472.325.938	65.977.024.254	
408.485.924.190	369.052.591.317	39.433.332.873	
2.763.744.709.085	2.496.945.638.090	252.928.184.943	
4.771.608	4.525.660	9.265.386	
	122.839	104.674	18.165
			(23.635)

(114.292)	(90.657)	
370.439.579.974	334.679.064.369	35.760.515.605
3.134.189.069.214	2.831.629.242.136	288.697.960.464
3.744.856	4.011.834	2.187.657
(3.738.033)	(4.004.884)	(2.183.387)

		Tahun 2014	
CPO + kernel	CPO		KERNEL
8.209		8.386	4.974
	27,15	23	4
	772.524	648.065	124.459
	674.578	639.573	35.005
100,70	91	91,35	9,35
222.219.813.585	202.997.799.710		18.981.850.334
520.454.326.509	475.435.027.266		44.456.819.454
295.301.990.668	269.758.368.475		25.224.475.261
147.382.063.711	134.633.515.200		12.589.265.692
<b>1.185.358.194.473</b>	<b>1.082.824.710.651</b>		<b>101.252.410.742</b>
174.544.083.905	159.446.020.647		16.321.209.797
118.745.414.823	108.473.936.441		11.103.606.518
4.938.734.279	4.511.533.764		461.809.513
3.994.859.107	3.649.303.794		341.237.878
<b>302.223.092.114</b>	<b>276.080.794.646</b>		<b>28.227.863.706</b>
1.238.705.160.675	1.131.557.164.277		115.828.427.706
354.085.044.520	323.456.688.169		3.310.966.586.975
3.080.371.491.782	2.813.919.357.743		3.556.275.289.129
5.065.348	4.880.451		102.493.307
	69.341	57.272	12.069

(122.839)	(104.674)	(18.165)
336.596.594.765	307.480.989.318	31.474.361.761,51
3.416.973.098.397	3.121.405.180.110	3.587.852.138.101
3.987.412	4.342.033	28.573.870
(3.979.203)	(4.333.647)	(28.568.896)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1260/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nunung Juanita Veronica HSB  
NPM : 1605170388  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Meningkatnya kinerja keuangan  
2. Terjadinya kesalahan dalam mencatat komponen biaya iuran hasil hutan dan dana reboisasi  
3. Belum berfungsinya sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan
- Rencana Judul : 1. Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada CV. Pabaso Indah  
2. Analisis penentuan harga pokok produksi tandan buah segar  
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan
- Objek/Lokasi Penelitian : CV. Pabaso Indah Medan Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Nunung Juanita Veronica HSB)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1260/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019

Nama Mahasiswa : Nunung Juanita veronica hsb

PM : 1605170388

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019

Nama Dosen pembimbing<sup>1)</sup>

: Noei & Arovien Rinaldy, SE, MM *12/12/2019*

Judul Disetujui<sup>2)</sup>

*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk  
dalam Perhitungan Harga jual, cpo  
pada  
PT. Perkebunan 4, Medan*

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*  
20/12.2019

Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, *17 Desember 2019*

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
(*Arovien Rinaldy*)

Perangan:

Disisi oleh Pimpinan Program Studi

Disisi oleh Dosen Pembimbing

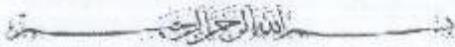
Hasil disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-1 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
...23..... Desember... 2019.. M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N U N U N G J U A N I T A H S B

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 3 0 8

Tempat.Tgl. Lahir : M A N G G I S 0 8 1 0 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : A M P E R A G N O 3 0

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N N U S A N T  
A R A 4 M E D A N

Alamat Penelitian : D I L E P T D E N S U P R A P T O  
N O 2 H A M D A N M E D A N M A I  
M U N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(..... ZULIA HANUM SE, MSi.....)

Wassalam  
Pemohon

(..... Nunung..... Juanita..... HSB.....)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 142/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 13 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nunung Juanita Veronica  
N P M : 1605170388  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : Novien Rialdy.,SE.,MM

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Januari 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 15 Rab. Awwal 1441 H  
11 Januari 2020 M



- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
  2. Peringgal.



**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

nama Mahasiswa : Nunung Juanita Veronica Program Studi : Akuntansi  
M : 1605170388 Konsentrasi : Manajemen  
nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy.,SE.,MM Judul Penelitian : Analisis  
hitungungan Harga Pokok produksi dalam penentuan Harga Jual CPO pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
bab 1	- Perhatikan angka dan paragraf - Penulisan dan spasi diperhatikan - tabel penelitian - Latar belakang	14/01/2020 03/02/2020 27/01/2020	
bab 2	- Penelitian terdahulu - teori ditambahkan - sebelum dengan tabel.	31/01/2020 04/02/2020	
bab 3	- teknik analisis datanya apa - Waktu penelitian - Perubahan syarat dalam penulisan	14/01/2020 04/02/2020	
daftar Pustaka	- Dibuat berdasarkan abjad - jurnal dosen ditambahkan di daftar pustaka	27/01/2020 04/02/2020	
instrumen pengumpulan data penelitian			
persetujuan seminar proposal	Acc seminar proposal	06/02/2020	

Medan, Februari 2020

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

Novien Rialdy.,SE.,MM)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 19 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nunug Juanita Veronica*  
NPM. : 1605170388  
Tempat / Tgl.Lahir : Manggis, 08 Oktober 1998  
Alamat Rumah : Ampera 6 Tamimi Kos I No. 30  
Judul Proposal : Analisis Perhitungan harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Disetujui / tidak disetujui (\*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>LBM diperbaiki Identifikasi masalah Data.</i>
Bab II	<i>Teri ditambah</i>
Bab III	<i>disusunikan analisis data</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan, Daftar Pustaka, Rangkuman</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 19 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, MM

Pembanding

Hj. Dahrani, SE, M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Nunug Juanita Veronica  
NPM : 1605170388  
Tempat / Tgl.Lahir : Manggis, 08 Oktober 1998  
Alamat Rumah : Ampera 6 Tamimi Kos I No. 30  
Judul Proposal : Analisis Perhitungan harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novien Rialdy, SE, MM 26/2.1.20*

Medan, 19 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, MM

Pembanding

Hj. Dahrani, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nunung Juanita Veronica Hasibuan Program Studi : Akuntansi  
PM : 1605170388 Konsentrasi : Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE.,MM Judul Penelitian : Analisis  
Materi Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>Teori pendahuluan mengenai apa yang dibahas. Pembahasan apa yang ditanyakan pada bab 5 Bagian di soal dan dituliskan jawaban dan di bandingkan dengan jawaban dari Pembahasan dan analisis diperluas lagi.</i>	<i>03/03 2020 04/03 2020 05/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Bab 5	<i>Kesimpulan dan saran diambil dari tiap bab.</i>	<i>07/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	<i>Long Guegn' nama-nama dosen umum. pilihan Mandelley</i>	<i>07/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Sidang meja Hijau	<i>Ace Singti</i>	<i>09/03 2020</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, Maret 2020

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy, SE., MM)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 7529/IL.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 29 Rabiul Akhir 1441 H  
26 Desember 2019 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
Jln. Letjend. Suprpto No. 2  
Di-  
Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Nunung Juanita Hasibuan  
**Npm** : 1605170388  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Judul** : Analisis Pehitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk Tandan Buah Sawit (TBS) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr. H. Jano, SE., MM., M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal



# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

## MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

OR PUSAT: JL LETJEND SUPRPTO NO.2 MEDAN  
OR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/05354/XII/2019  
Lamp : -  
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 30 Desember 2019

Kepada Yth :  
DEKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
AMPERA 6 TAMIMI KOS 1 NO.30  
MEDAN  
DI - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 7529/IL.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal : 28 Desember 2019, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	NUNUNG JUANITA HASIBUAN	1605170388	ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENENTUAN HARGA JUAL ATAS PRODUK TANDAN BUAH SAWIT(TBS) PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dilizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI  
Bagian / Bidang : AKUNTANSI  
Terhitung mulai tgl. : 30 Desember 2019 s/d 03 Desember 2020

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
  - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
  - b. Mahasiswa/i sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ella menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1013/IL3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 02 Rajab 1441 H  
26 Februari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
Jln. Letjend Suprpto No. 2  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nunung Juanita Hasibuan  
N P M : 1605170388  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Harga Pokok Produksi Atas Harga Jual CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Jahuri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

OR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN  
OR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117

TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.08/X/07/III/2020

Medan, 5 Maret 2020

Lamp : --

Ikhwal : Selesai Riset/ Penelitian

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Kapten Muchtar Basri NO.3 Medan  
di- Medan**

Sehubungan dengan surat Bagian SDM No:04.11/X/05354/XII/2019, tanggal 30 Desember 2019 tentang pelaksanaan Riset/Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Nunung Juanita Hasibuan	1605170388	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual atas Produk Tandan Buah Sawit (TBS) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Telah melaksanakan Riset /Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2019 s.d 04 Maret 2020.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PTPerkebunan Nusantara IV

Bagian Akuntansi, 9



**Mili Mahardhika**  
Kepala Bagian

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Nunung Juanita Veronica Hsb  
Tempat/Tanggal Lahir : Manggis, 08 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke- : 1 (Satu) dari 5(Lima) bersaudara  
Alamat : Sosa Pasar Ujung Batu

### DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Ginda Salamuddin Hasibuan  
Nama Ibu : Masdaribu Pasaribu  
Alamat : Sosa Pasar Ujung Batu

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN 100670 Tamiang  
Sekolah Menengah Pertama : MTS SWASTAPP Raudhatul Hasanah Medan  
Sekolah Menengah Atas : MA SWASTA PP Raudhatul Hasanah Medan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2020

Penulis,



NUNUNG JUANITA VERONICA HSB

1605170388